

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a public health problem in developing countries such as Indonesia.. One of the causes of diarrhea is problem related to Clean and Healthy Living Behavior. This study aims to determine the relationship between clean and healthy behavior in the household with diarrhea in the Undaan Health Center, Kudus, Central Java.

Methods: this study uses descriptive quantitative research with descriptive survey research methods. The research applies observational analytic study with a case control approach. The independent variables used in the study consisted of clean water usage behavior, hand washing behavior, and latrine use behavior. The dependent variable used is the incidence of diarrhea. The number of samples was 64 people who were taken by purposive sampling technique. Data analysis used bivariate analysis with chi-square method.

Results: From the results of data processing shows that there is strong relations between the behavior of clean and healthy living in the household order and the incidence of diarrhea in the Undaan Health Center, Kudus.. This is evidenced by the significance value of Pearson chi-square is 0.000 which is smaller than the significance level of 0.05 and the result of coefficient contingency level is 0,602.

Conclusion: Based on the results of research that has been carried out, most of the Clean and Healthy Living Behaviors of Household are in the good category and there is a strong relations between Clean and Healthy Living Behaviors of Household Arrangements with the Incidence of Diarrhea at Undaan Health Center, Kudus. It is expected to conduct more in deep research on Clean and Healthy Living Behavior in household and its relationships with diarrhea such as adding knowledge variables, knowing the factors that cause of lack of clean and healthy living behavior in household and others.

Keywords: Diarrhea, Clean and healthy living behavior, Undaan Health Center

ABSTRAK

Latar Belakang: Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia. Salah satu penyebab timbulnya diare adalah masalah yang berhubungan dengan penggunaan air bersih dan PHBS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Metode: Penelitian menerapkan penelitian studi analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terdiri dari perilaku penggunaan air bersih, perilaku mencuci tangan, dan perilaku menggunakan jamban. Variabel terikat yang digunakan adalah kejadian diare. Jumlah sampel sebanyak 64 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan metode *chi-square*, dilanjut dengan *coefficient contingency* untuk mengetahui kekuatan hubungan.

Hasil: Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga dengan kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *pearson chi-square* adalah 0.000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, dan didapatkan *coefficient contingency* sebesar 0,602.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga sebagian besar dalam kategori baik dan terdapat hubungan yang kuat antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare di Puskesmas Undaan, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam tentang perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga dan hubungannya dengan diare seperti menambahkan variable pengetahuan, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga, dan lain-lain.

Kata kunci: Diare, PHBS, Puskesmas Undaan.